

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari pengkajian pada kedua klien didapatkan klien 1 mengatakan nyeri pada luka bekas operasi, nyeri seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 5, nyeri hilang timbul, ekspresi wajah klien tampak meringis menahan nyeri, klien tampak gelisah, kesulitan tidur. Pada klien 2 mengatakan nyeri pada luka bekas operasi dan sulit tidur, nyeri terasa panas dan kemeng, skala nyeri 6, nyeri hilang timbul, ekspresi wajah klien tampak meringis menahan nyeri, tampak lemas, tampak gelisah.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua klien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dibuktikan dengan klien mengeluh nyeri pada luka post op, ekspresi klien meringis, tampak gelisah, sulit tidur, tekanan darah meningkat, nadi meningkat.
3. Intervensi keperawatan dilakukan 3 hari dengan tujuan tingkat nyeri menurun, rencana tindakan dan intervensi yang diberikan kepada kedua klien adalah identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri dan skala nyeri, identifikasi respon nyeri non verbal, observasi tanda-tanda vital, berikan teknik nonfarmakologis teknik relaksasi benson untuk mengurangi nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, ajarkan teknik nonfarmakologis teknik

relaksasi benson untuk mengurangi nyeri, kolaborasi pemberian analgesik. Dalam merencanakan tindakan keperawatan tidak ada perbedaan antara teori dan kasus, akan tetapi perencanaan yang dilakukan pada kasus tetap disesuaikan dengan kondisi klien.

4. Implementasi keperawatan dilakukan pada kedua klien sama yaitu dilakukan asuhan keperawatan 3x 24 jam. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai intervensi yang disusun oleh penulis. Keberhasilan dari perawat dan pengobatan tergantung kerjasama antara keluarga perawat, serta kondisi klien.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3x 24 jam sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditetapkan. Hasil yang didapatkan masalah teratasi. Pada hari ketiga kedua klien sudah menunjukkan keluhan nyeri menurun, ekspresi tampak rileks, gelisah menurun, pola tidur membaik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Diharapkan bagi partisipan untuk dapat menerapkan teknik relaksasi benson ketika terasa nyeri pada luka bekas operasi, diharapkan pasien dapat mengontrol nyeri secara mandiri.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan yang baik antara tim kesehatan maupun klien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang

optimal pada umumnya dan khususnya pada klien dengan post operasi apendiktomi.

5.2.3 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan para perawat memiliki keterampilan dan tanggung jawab yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan, serta mampu menjalin kerjasama dengan tim kesehatan lain dan keluarga pasien dalam membantu proses penyembuhan pasien khususnya pada pasien post operasi apendiktomi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain dapat selalu berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai data dan informasi dasar untuk melaksanakan penelitian lanjut. Penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan data untuk jenis penelitian dengan judul yang relevan dengan penelitian ini sehingga bisa lebih menyempurnakan hasil penelitian.